

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan membuat beberapa simpulan serta saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan perusahaan CV Jati Karya dimasa yang akan datang.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penetapan harga pokok produksi kursi tamu busa tahun 2016 dengan menggunakan metode tradisional, maka harga pokok produksi untuk satu set kursi tamu busa sebesar Rp8.257.223, sedangkan menggunakan metode *Activity Based Costing*, harga pokok produksi untuk satu set kursi tamu busa sebesar Rp8.007.333. Terdapat selisih dari perbandingan perhitungan harga pokok produksi untuk satu set kursi tamu busa sebesar Rp249.890.
2. Berdasarkan penetapan harga pokok produksi lemari pakaian dua pintu tahun 2016 dengan menggunakan metode tradisional, maka harga pokok produksi untuk satu unit lemari pakaian dua pintu sebesar Rp4.519.223, sedangkan menggunakan metode *Activity Based Costing*, harga pokok produksi untuk satu unit lemari pakaian dua pintu sebesar Rp4.275.869. Terdapat selisih dari perbandingan perhitungan harga pokok produksi untuk satu unit lemari pakaian dua pintu sebesar Rp243.354.
3. Berdasarkan penetapan harga pokok produksi tempat tidur (dipan) tahun 2016 dengan menggunakan metode tradisional, maka harga pokok produksi untuk satu unit tempat tidur (dipan) sebesar Rp2.514.723, sedangkan menggunakan metode *Activity Based Costing*, harga pokok produksi untuk satu unit tempat tidur (dipan) sebesar Rp2.231.273. Terdapat selisih dari perbandingan perhitungan harga pokok produksi untuk satu unit tempat tidur (dipan) sebesar Rp283.450.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu adalah sebagai berikut:

1. CV Jati Karya sebaiknya mengevaluasi kembali sistem pembebanan biaya dalam menentukan harga pokok produksi.
2. Hendaknya perusahaan dapat menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok produksi yang tepat, karena dengan metode ABC ini dapat mengatasi masalah keakuratan dalam pembebanan biaya terutama untuk perusahaan yang menghasilkan beberapa jenis produk.